

Pengaruh LKPD Berbasis *Happy Note Galaxy* pada Materi Menjelajahi Sistem Tata Surya terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar

Dya Ayu Agustiana Putri¹, Lala Tri Cahyani²

¹Universitas Bhinneka PGRI

²Universitas Bhinneka PGRI

E-mail: dyaayu.10034@gmail.com

Article Info

Received:

Revision:

Published:

Keywords:

IPAS, LKPD, solar system

Abstract

IPAS learning in this independent curriculum really needs interesting and innovative teaching materials. Creative teaching materials are part of teaching tools in learning that attract students' attention. The purpose of the study was to find out the effect of LKPD based on happy note galaxy solar system material on the learning interest of 6th grade students of SD Negeri 7 Kampungdalem. The data collection technique was taken by giving the Pre-test and Post-test. The sample in this study amounted to 80 students. The data analysis technique uses the t test (Independent Samples T-Test) on Jamovi 2.3.28. The results of the post-test t test show that the p-value <0.001 is obtained, then the p-value <0.05 and Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is an effect of the happy note galaxy-based LKPD on solar system material on learning interest. Based on the research, the results of the hypothesis were found to have a very good influence on the interest in learning IPAS of 6th grade students of SD Negeri 7 Kampungdalem.

Abstrak: Pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka ini sangat membutuhkan bahan ajar yang menarik dan inovatif. Bahan ajar kreatif merupakan bagian dari perangkat ajar dalam pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh LKPD berbasis happy note galaxy materi sistem tata surya terhadap minat belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 7 Kampungdalem. Teknik pengumpulan data diambil dengan memberikan Pre-test dan Post-test. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan uji t (Independent Samples T-Test) pada Jamovi 2.3.28. Hasil uji t post-test menunjukkan bahwa diperoleh p-value <0.001, maka p-value <0.05 dan Ho ditolak serta Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh pengaruh LKPD berbasis happy note galaxy materi tata surya terhadap minat belajar. Berdasarkan penelitian hasil hipotesis ditemukan dapat memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap minat belajar IPAS peserta didik kelas VI SD Negeri 7 Kampungdalem.

Kata Kunci: IPAS, LKPD, sistem tata surya

©2025 Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Lampung

PENDAHULUAN

Saat ini pembelajaran perlu semakin beragam, kreatif dan inovatif untuk merangsang minat belajar. Salah satunya adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas secara langsung. Belajar adalah sebuah proses komunikasi. Tindakan memanfaatkan metode pembelajaran yang inovatif, media pembelajaran yang menarik, dan beragam materi untuk mencapai tujuan pembelajaran melibatkan penyampaian pesan kembali ke pengirim. Kurikulum mandiri memberikan pembelajaran yang signifikan, berkualitas, keterlibatan dan penerapan yang serius, memungkinkan untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya (Kemdikbud. RI. 2022). Kurikulum ini menekankan pembelajaran mandiri dan mengharapkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang unggul untuk memecahkan masalah berbasis kelas (Lisnawati et al., 2022).

Kurikulum Merdeka menekankan pada proses pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik sehingga memastikan mereka diberikan kebebasan untuk berkembang sesuai dengan potensi minat dan bakatnya, terutama dalam penerapan kurikulumnya Sekolah (Fadli, R. 2022). Kurikulum mandiri memberikan guru dan peserta didik peluang paling komprehensif untuk berpikir mandiri. Haryanto (dalam Tuerah & Tuerah, 2023) juga berpendapat bahwa Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan keterampilan penting abad 21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi dan komunikasi. Pembelajaran yang fleksibel dimungkinkan dengan kurikulum unik kami. Materi yang menarik sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mandiri (Jannah, et al. 2023).

Kurikulum asli mencakup beberapa konten yang tidak termasuk dalam kurikulum sebelumnya. Kurikulum sekolah dasar telah digantikan oleh kelas sains, yang menggabungkan pengetahuan alam dan sosial. Pada kurikulum-kurikulum sebelumnya, ilmu-ilmu alam dipelajari secara terpisah dari ilmu-ilmu sosial, namun tentunya ada tujuan yang jelas di balik arah baru kurikulum ilmu-ilmu mandiri, dimana ilmu-ilmu sosial menjadi ilmu-ilmu alam. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang lingkungan hidup. (Kemendikbud, 2022). Fokus pembahasan ilmu pengetahuan dan teknologi di sekolah dasar adalah pada fenomena umum yang ada di alam, seperti gambaran benda mati dan benda hidup di alam serta hubungannya dalam kehidupan manusia sebagai organisme individu dan sosial dalam kaitannya dengan lingkungan (Lestari et al., 2023). Penggunaan berbagai media, pendekatan pengajaran, dan strategi pembelajaran yang tepat di kelas sangat penting untuk memudahkan pemahaman terhadap materi (Astuti, 2022). Salah satu bahan ajar ilmu pengetahuan adalah tata surya. Pada mata pelajaran IPA dan IPS sekolah dasar terdapat bahan ajar terkait tata surya yang memerlukan pemahaman mendalam tentang benda-benda langit seperti planet, bintang, dan tata surya (Lisnawati et al., 2022).

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di SD Negeri 7 Kampungdalem. Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka dari kelas I - VI. Penelitian ini menemukan bahwa guru sudah menggunakan

LKPD pada saat proses pembelajaran, namun menggunakan LKPD yang disertakan dalam buku cetak atau buatan penulis. LKPD yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak tidak memberikan gambaran lingkungan hidup yang sebenarnya dan umumnya tidak sesuai dengan kehidupan. Jika tidak, kegiatan yang disajikan dalam buku cetak akan tetap singkat dan kurang menarik. Bagian luar LKPD dicetak pada kertas hitam putih dan tidak menggunakan gambar atau animasi yang jelas sehingga kecil kemungkinan untuk memahami maksud dari petunjuk atau gambar tersebut. Akibatnya menimbulkan merasa bosan, kesulitan memahami konsep, dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini peserta didik Kelas VI SD Negeri 7 Kampung Dalem cenderung aktif ketika pembelajaran disampaikan dengan melakukan kegiatan seperti berkelompok, dan lebih bersedia bertanya dan memahami apa yang diberikan untuk mempelajari konten agar dapat memahaminya dengan cepat.

Minat dapat digambarkan sebagai reaksi positif yang terjadi ketika seseorang melihat atau menyentuh sesuatu yang memuaskan keinginan dan kebutuhannya (Albab et al., 2023). Ketika tertarik pada proses pembelajaran, hal ini tercermin pada perilaku dan kinerjanya selama pembelajaran. Sebagai unsur yang esensial, minat memegang peranan penting dalam membentuk pemikiran dan perilaku seseorang dalam situasi belajar. Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan (Maisari N & Usman, 2024). Kegiatan belajar memerlukan minat yang nyata. Minat timbul dari perhatian yang mendalam terhadap suatu pokok bahasan, dan perhatian ini merangsang keinginan untuk mengetahui lebih jauh, untuk belajar, untuk membuktikan.

Brown (Maisari N & Usman, 2024) berpendapat meyakini indikator minat belajar antara lain: (a) merasa senang, (b) tertarik, (c) terlibat dalam belajar, dan (d) belajar dengan penuh semangat rencana studi; Kepentingan seseorang menjadi lebih jelas ketika

objek yang dimaksud berkaitan dengan keinginan dan kebutuhannya (Prayuda et al., 2022). Minat belajar dapat digambarkan sebagai keinginan atau dorongan untuk mempelajari sesuatu dengan penuh minat. Penerapan pembelajaran yang selaras dengan literasi sains memerlukan materi motivasi dan tambahan media pembelajaran yang meningkatkan minat belajar (Prabandari, L et al., 2022).

LKPD merupakan komponen penting dari materi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Prastowo dalam jurnal yang dikutip oleh (Agustin et al., 2023) menyatakan Lembar kerja peserta didik merupakan suatu jenis bahan cetakan berbentuk kertas yang berisi bahan, garis besar, dan petunjuk untuk menyelesaikan dan melaksanakan tugas-tugas belajar yang berkaitan dengan keterampilan dasar yang harus dikuasainya. LKPD memungkinkan guru lebih mudah mengontrol proses pembelajaran. Penggunaan LKPD oleh pendidik dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan. LKPD disebut juga bahan cetak, biasanya terdiri atas kertas berisi materi, latihan, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan terkait keterampilan dasar dan hasil pembelajaran (Dalimunthe

& Anas, 2024). Tujuan LKPD adalah menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya berjalan efektif.

Untuk meningkatkan minat dan memungkinkan pembelajaran aktif, pendidik kreatif perlu memperkenalkan inovasi dalam setiap proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Galaxy Catatan Bahagia ini merupakan bahan edukasi yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Walaupun penggunaan LKPD pada umumnya hanya sebatas format lembaran hitam putih, namun LKPD ini sudah mempunyai daya tarik tersendiri karena mempunyai pameran dan kegiatan yang menarik minat. Lembar Kerja Peserta didik Berbasis happy note galaxy (LKPD) merupakan bahan pembelajaran dan pengajaran yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan dengan memberikan kegiatan berupa catatan kecil dalam berbagai format. Menggabungkan Konsep Galaksi, Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Catatan Bahagia merupakan kegiatan pencatatan kecil-kecilan untuk mempelajari materi tata surya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan (LKPD) berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik SD Negeri 7 Kampung Dalem khususnya kelas 6 pada pembelajaran materi tata surya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana LKPD yang digunakan dalam pembelajaran materi dapat mempengaruhi minat belajar berdasarkan uraian yang diberikan.

METODE

Pengujian operasional produk, penelitian dilakukan dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Sebelum analisis, dua tes prasyarat harus dilakukan. Salah satunya adalah uji normalitas yang dilakukan untuk memeriksa apakah data yang digunakan untuk setiap variabel terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program Data Minat Belajar (pretest dan posttest) dan diolah pada dua kelas yaitu kelas kontrol (KK) dan kelas eksperimen (KE) dengan menggunakan Jamovi

2.3.28 yang diuji secara statistik. Uji normalitas multivariat Shapiro-Wilk untuk memeriksa kondisi normalitas. Menurut Sugiyono (2007:173), Jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika $p < 0 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

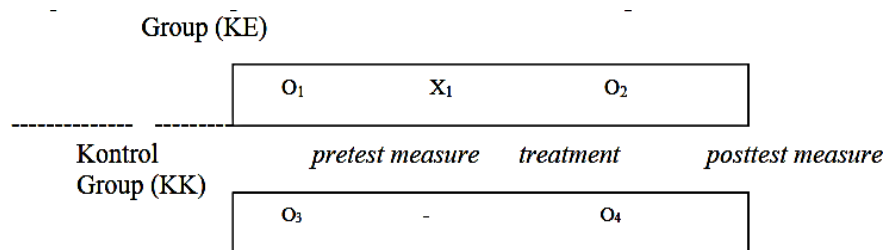
H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Untuk memeriksa apakah sampel dari penelitian memiliki distribusi yang sama, uji homogenitas digunakan. Uji homogenitas dilakukan menggunakan program Jamovi

2.3.28. Jika nilai (Sig.) > 0,05 maka data dinyatakan homogen. Jika nilai (Sig.) < 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sebaliknya, jika nilai Sig < 0,05, H0 ditolak. Jika 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria untuk hipotesis nol dan alternatif adalah:

H0: Varian kelompok homogen H1: Varian kelompok heterogen

Metode eksperimen lapangan ini menggunakan desain nonequivalent control group design. Hal ini serupa dengan desain kelompok kontrol pre-test dan post-test (kelas kontrol dan kelas eksperimen) yang dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 1. Quasi-Experimental Design dengan Nonequivalent Control Group Design

Tujuan uji-t adalah untuk mendeteksi perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian hipotesis dilakukan setelah pengujian yang diperlukan terpenuhi. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t (independent sample T-test) dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji T (Independent Samples T-test) pada penelitian ini menggunakan program Jamovi 2.3.28. Kriteria menerima atau menolak H0 pada tingkat signifikansi 5 didasarkan pada penggunaan signifikansi. h. H0 diterima jika signifikansi > 0,05 dan sebaliknya jika signifikansi < 0,05. Jika 0,05 maka H0 ditolak.

Hipotesis penelitiannya adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan minat belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD materi tata surya berbasis happy note galaxy dengan peserta didik yang tidak menggunakan menggunakan LKPD materi tata surya berbasis happy note galaxy. Ho: $\mu_1 = \mu_2$.

Ha: Ada pengaruh signifikan minat belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan menggunakan LKPD materi tata

surya berbasis happy note galaxy dengan peserta didik yang tidak menggunakan LKPD materi tata surya berbasis happy note galaxy. $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$.

Berdasarkan hipotesis yang sudah dibuat maka kriteria yang digunakan dalam pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $p\text{-value (sig)} > 0,05$

(α), H_a ditolak H_a diterima jika $p\text{-value (sig)} < 0,05$ (α), H_0 ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat minat belajar berupa 15 soal esai. Soal esai diujikan kepada 80 peserta didik kelas enam untuk mengetahui reliabilitas dan validitas instrumen penelitian yang digunakan. Berdasarkan hasil data pengujian perangkat minat belajar aplikasi Jamovi 2.3.28, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. *Scale Reliability Statistics* Instrumen minat belajar

Scale Reliability Statistics		
	Mean	Cronbach's α
scale	3.73	0.835

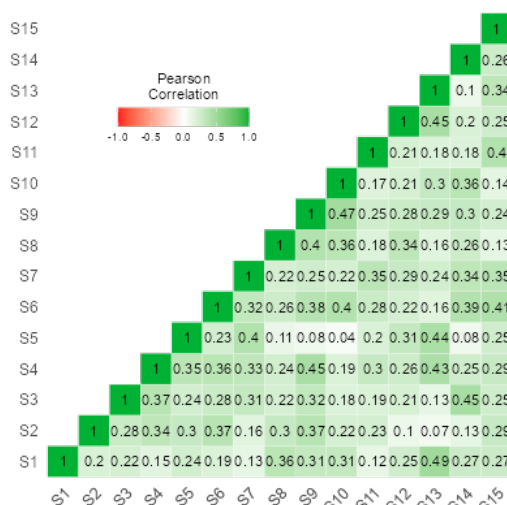
Reliabilitas perangkat tes minat belajar sebesar 0,960 yang ditunjukkan dengan koefisien Cronbach alpha aplikasi Jamovi 2.3.28 yang menunjukkan derajat reliabilitas data yang diukur. Berdasarkan penentuan tingkat klasifikasi koefisien Cronbach's alpha yang disajikan menurut tabel koefisien Cronbach's alpha (Guilford, 1956), menunjukkan bahwa 0,835 berada pada rentang reliabilitas yang tinggi berdasarkan tabel interpretasi koefisien Cronbach's alpha yang telah ada. Oleh karena itu, koefisien yang lebih besar menunjukkan keandalan yang lebih tinggi.

Dalam konteks ini, korelasi item-residual mengukur sejauh mana setiap item dalam suatu instrumen berkorelasi dengan skor keseluruhan instrumen itu sendiri. Korelasi positif menandakan bahwa item tes dapat secara akurat mencerminkan konsep yang diukur oleh instrumen, sedangkan koefisien korelasi negatif menunjukkan masalah dengan desain atau bahasa item yang diuji. Soal-soal mungkin perlu dibuang atau diganti (Itani dkk., 2021). Tabel menunjukkan bahwa korelasi antara item dan sisanya hanya mempunyai nilai positif.

Korelasi item-uji dari 15 kuesioner (semuanya positif) memberikan gambaran yang berarti tentang kualitas instrumen pengukuran. Korelasi positif antara setiap butir soal dengan skor tes keseluruhan menunjukkan

bahwa semua pertanyaan atau pernyataan secara konsisten mendukung konsep atau keterampilan yang diukur melalui tes.

Hasil positif tersebut dapat dianggap sebagai indikasi bahwa peralatan uji dirancang dengan baik dan dapat mengukur struktur yang diinginkan secara akurat. Hal ini memberikan keyakinan bahwa setiap komponen secara efektif mengukur aspek-aspek yang diinginkan dan bahwa skor tes secara keseluruhan mencerminkan dengan baik tingkat minat belajar yang diukur. Oleh karena itu, terlihat bahwa reliabilitas perangkat tes minat belajar termasuk dalam kategori reliabel setelah dilakukan pengujian dengan aplikasi Jamovi 2.3.28.



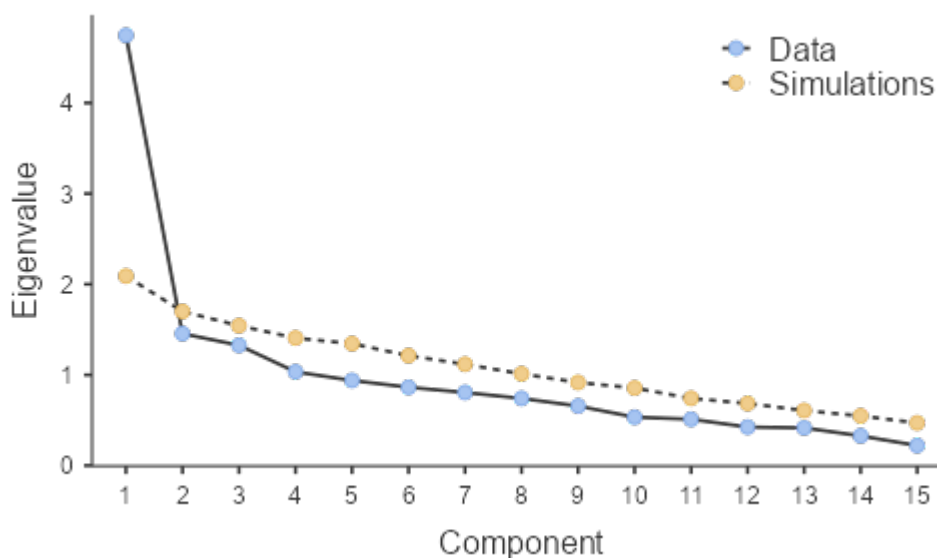
Gambar 2. Correlations Headmap Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Karena masih belum jelas apakah minat belajar yang merupakan perpanjangan dari minat belajar memiliki faktor yang sama, maka penelitian ini menggunakan EFA untuk menentukan validitas. Hasil analisis menunjukkan uji Bartlett untuk kebulatan mempunyai nilai $<.001$. Retnawati (2016) menjelaskan bahwa p-value yang kurang dari 0,01 menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam analisis faktor ini cukup.

Tabel 3. Bartlett's Test of Sphericity Instrumen Minat Belajar

Bartlett's Test of Sphericity		
χ^2	df	p
333	105	$<.001$

Jumlah faktor yang termasuk dalam instrumen ditentukan dari scree plot dan nilai eigen, dan grafik yang menunjukkan kemiringan dan gradien dihasilkan (Retnawati, 2016). Di bawah ini adalah analisis scree plot dari instrumen yang diminati.



Gambar 3. *Scree Plot* Hasil Analisis Faktor Eksploratori Instrumen Minat Belajar

Jika dilihat dari hasil plot Galet terlihat adanya kemiringan. Oleh karena itu, perangkat tes ini hanya digunakan untuk mengukur minat belajar. Hal ini juga dikonfirmasi oleh nilai eigennya. Artinya hanya satu faktor yang mempunyai nilai lebih signifikan dibandingkan faktor lainnya. Hal ini ditunjukkan dalam tabel.

Tabel 4. *Initial Eigenvalues* Analisis Faktor Eksploratori Minat Belajar Instrumen

Factor	Eigenvalue
1	9.24235
2	0.69269
3	0.37750
4	0.25903
5	0.11662
6	0.04124
7	0.00482
8	-0.04922

9	-0.06982
10	-0.10363
11	-0.17976
12	-0.23604
13	-0.25361
14	-0.28199
15	-0.31784

Berdasarkan analisis faktor eksploratif tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen jenis survei untuk mengukur minat belajar secara umum tepat dan terbukti secara empiris.

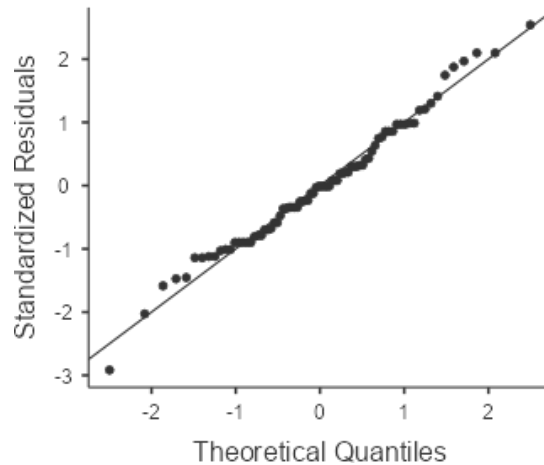
Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bahan ajar LKPD berbasis Happy Note Galaxy pada materi tata surya pada peserta didik kelas VI. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, diperlukan penelitian quasi eksperimen dengan rancangan pre-test dan post-test. Oleh karena itu, kita perlu menghitung hasil tes. Tes ini diberikan kepada 80 orang sekolah dasar. Kelompok tersebut berjumlah 40 orang dari kelas kontrol (pembelajaran dengan materi LKPD tradisional) dan 40 orang dari kelas eksperimen (pembelajaran dengan materi LKPD). Pembelajaran kontrol dilaksanakan di SD Negeri 7 Kampungdalem dan pembelajaran eksperimen dilaksanakan di SD Negeri 7 Kampungdalem.

Pertanyaan yang diajukan sebanyak 15 pertanyaan terkait dengan kepentingan yang sah dan kredibel. Karena penelitian ini mempunyai desain pretest dan posttest maka diperlukan pengukuran data pretest dan posttest. Data minat (pre-test dan post-test) diolah pada dua kelas yaitu kelas kontrol (KK) dan kelas eksperimen (KE) dan diuji secara statistic menggunakan Jamovi 2.3.28 karena persyaratan normalitas dan homogenitas telah ditentukan.

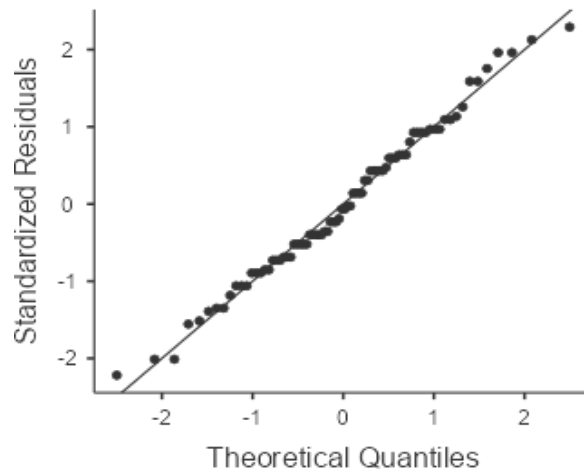
Tabel 5. *Normality Test* (Shapiro-Wilk)

	W	p
Pretest	0.986	0.522
Post Test	0.988	0.655

Tabel menyajikan *p-value* sebesar 0,522 pada pretes dan 0,655 pada posttes, lebih besar dari 0,133. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan H_0 diterima. *Q-Q Plot Assessing Multivariate Normality* ditunjukkan pada Gambar menunjukkan sebaran titik normalitas yang berkaitan dengan data yang disajikan, yang bisa ditunjukkan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 4. *Q-Q Plot Assessing Multivariate Normality Pre-Test*



Gambar 5. *Q-Q Plot Assessing Multivariate Normality Post Test*

Dari gambar 3 dan 4, terlihat dari titik-titik tersebut mendekati garis sejajar yang berarti dapat disimpulkan bahwa error berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. *Homogeneity of Variances Test (Levene's)*

	F	df	df2	p
Pretest	0.4182	1	78	0.520
Post Test	0.0800	1	78	0.778

Tabel menyajikan *p-value* sebesar 0,683 pada *pretest* dan 0,389 pada *posttest*, lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa data homogen dan H_0 diterima. Uji prasyarat yaitu data berdistribusi normal dan homogen, sehingga diteruskan untuk pengujian lebih lanjut. Selanjutnya dilakukan uji independent sample t-test.

Tabel 7. Independent Samples T-Test

		Statistic	df	p
Pretest	Student's t	-0.900	78.0	0.371
Post Test	Student's t	-4.966	78.0	<.001

Note. $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada tes minat belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD materi tata surya berbasis happy note galaxy dengan peserta didik yang tidak menggunakan LKPD materi tata surya berbasis happy note galaxy. $H_0: \mu_1 = \mu_2$.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada tes minat belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD materi tata surya berbasis happy note galaxy dengan peserta didik yang tidak menggunakan LKPD materi tata surya berbasis happy note galaxy. $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$.

Berdasarkan hipotesis yang sudah dibuat maka kriteria yang digunakan dalam pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_0 diterima jika *p-value* (sig) > 0,05 (α) ,

H_a ditolak H_a diterima jika *p-value* (sig)

< 0,05 (α), H_0 ditolak

Dari Tabel 7 terlihat nilai *P* yang diperoleh sebesar 0,371. Karena *p-value* > 0,05 maka H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap minat belajar sekolah dasar pada kelas eksperimen dan kontrol pada saat dilakukan pretest. Pada saat dilakukan post-test pada kelas kontrol dan eksperimen berdasarkan Tabel 7 diperoleh *p-value* < 0,001 berarti nilainya kurang dari (< 0,05). Jika *p-value* < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan H_a diterima. Oleh karena itu terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan materi LKPD tata surya berbasis galaksi Happy Note dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan materi LKPD tata surya berbasis galaksi Happy Notes memiliki dampak besar pada pengujian.

Pembahasan ini berfokus pada penerapan materi LKPD berbasis Happy Note Galaxy dalam pembelajaran materi tata surya di kelas VI dan menilai minat belajar. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Melalui analisis statistik deskriptif dapat dilakukan perbandingan hasil pre dan posttest minat belajar Kelas VI SD

Negeri 7 Kampung Dalem dengan menggunakan LKPD berbasis Happy Note Galaxy. Pengukuran dilakukan terhadap sampel sebanyak 80 orang dengan menggunakan angket yang berisi 15 pertanyaan mengenai indikator minat belajar.

Selama proses pembelajaran menggunakan LKPD berbasis Happy Note Galaxy, peserta didik kelas VI menunjukkan minat belajar yang tinggi. Dengan menggunakan materi ini, anak-anak akan lebih terlibat karena mereka akan didorong oleh teman-temannya untuk mengikuti instruksi dan menyelesaikan aktivitas dengan sukses. LKPD berbasis Galaksi Catatan Bahagia ini tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga mendorong peserta didik untuk bekerja keras menjawab berbagai kegiatan yang ada di LKPD. Penggunaan LKPD yang menarik, inovatif, dan kreatif berperan penting dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar (Yahya, F et al., 2023). Materi ini berhasil membangkitkan semangat dan optimisme. Penggunaan bahan ajar yang tepat sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Dengan Happy Note Galaxy, LKPD dapat mencari peluang untuk mengekspresikan rasa ingin tahu dan kreativitasnya dalam berbagai sumber. LKPD berbasis Happy Note Galaxy ini juga mendukung kolaborasi antar peserta didik dengan menyelesaikan masalah secara kelompok. LKPD dirancang dengan mempertimbangkan kolaborasi dan model pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik mengembangkan konsep dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap pembelajarannya. LKPD digunakan untuk mengefektifkan interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga meningkatkan kegiatan yang meningkatkan minat belajar (Albab et al., 2023).

Minat belajar menunjukkan adanya perubahan partisipasi dan antusiasme terhadap pembelajaran materi tata surya sebelum dan sesudah perlakuan dengan LKPD berbasis Happy Note Galaxy. Perubahan inilah yang menjadi fokus penelitian ini, yang menyelidiki bagaimana materi pendidikan khususnya LKPD berbasis Happy Note Galaxy berperan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan materi yang menarik bagi peserta didik dapat memudahkan proses belajarnya. Apabila guru menggunakan materi yang tepat, maka dapat meningkatkan rasa ingin tahu dalam mempelajari hal baru dengan memberikan materi dalam kemasan yang menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian efektivitas materi edukasi LKPD berbasis Happy Note Galaxy diperoleh p-value pre-test sebesar 0,371 dan p-value selanjutnya $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Artinya pada pretest LKPD berbasis Happy Note Galaxy tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar. Sedangkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t sampel independen memberikan nilai p-value post-test adalah $< 0,001$, yang menunjukkan bahwa p-value $< 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang kuat dan positif. Hasil uji t post-test

menunjukkan bahwa diperoleh $p\text{-value} < 0.001$, maka $p\text{-value} < 0.05$ dan H_0 di tolak serta H_a diterima yang berarti LKPD berbasis happy note galaxy memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran LKPD berbasis happy note galaxy terhadap minat belajar didik muatan IPAS materi sistem tata surya di kelas VI SD Negeri 7 Kampungdalem.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Y. R., Nurgroho, B. A., & Muhsin, Z. J. (2023). Pengaruh LKPD Terhadap Minat Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Induksi Matematika di Kelas 5 MIA di. 2260– 2267
- Darmaji, D., Purwaningsih, S., Lestari, N., Riantoni, C., & Falah, H. S. (2023). Pelatihan PhET Virtual Laboratory Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru IPA Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(2), 739-745.
- Jannah, I. K. J., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Pengembangan E-LKPD berbasis CTL pada kurikulum merdeka muatan IPAS. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(8), 6164-6172.
- Kemdikbud. RI. 2022. Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Saluran Informasi dan Pengaduan Seputar Pendidikan dan Kebudayaan: (ult.kemdikbud.go.id)
- Maisari N & Usman. (2024). Dengan demikian, terdapat pengaruh model Discovery Learning berbantuan GeoGebra terhadap minat belajar matematika. Kata kunci: Discovery Learning, GeoGebra, minat belajar. 6(2), 316–324.
- Prayuda, I. C., Agung, P., & Mashari, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas Ii Sd. Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.40>
- Sari, E. N. (2019). Pengaruh lks berbasis problem solving untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.
- Tuerah, R. M., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(19), 979-988.
- Ummah, I., Saputra, E. E., Tenggara, U. S., Parisu, C. Z. L., Tenggara, U. S., Wahyudi, A. V., Belajar, K. M., & Digital, K. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar berbasis komik digital. 2(November), 19–24
- Prabandari, L., Fuadi, D., Sumardi, S., Minsih, M., & Prastiwi, Y. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan LKPD IPA berbasis eksperimen sains untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education), 10(4), 694-704.
- Yahya, F., Muntari, M., Hakim, A., & Anwar, Y. A. S. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Literasi Sains untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik pada Materi Laju Reaksi Kelas XI IPA SMAN 1 Narmada. Chemistry Education Practice, 6(2), 262